



SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN PENGAJUAN PINJAMAN KE BANK OLEH PEDAGANG
PAKAIAN PASAR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI**

OLEH :

NAMA : DIKA OKTAFIANI

NIM : 18.10.002.62201.026

PRODI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2022

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2022

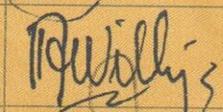
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga
Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank Oleh
Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi

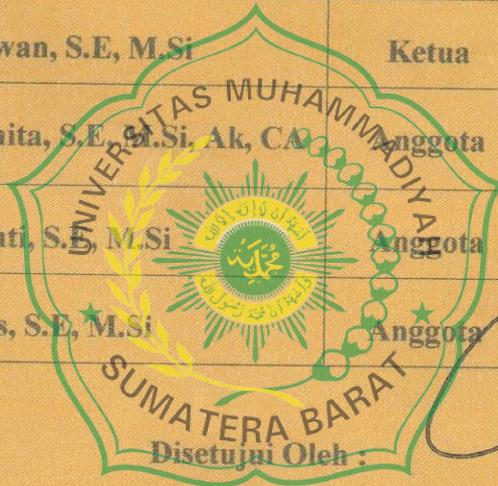
Nama : Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Program Studi : Akuntansi

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Puguh Setiawan, S.E, M.Si	Ketua	
2.	Willy Nofranita, S.E, M.Si, Ak, CA	Anggota	
3.	Rina Widyanti, S.E, M.Si	Anggota	
4.	Fitri Yulianis, S.E, M.Si	Anggota	



Pembimbing 1



(Puguh Setiawan, S.E, M.Si)

Pembimbing 2



(Willy Nofranita, S.E, M.Si, Ak, CA)

Diketahui Oleh :

Dekan
Fakultas Ekonomi



(Puguh Setiawan, S.E, M.Si)

Ketua Prodi
Akuntansi



(Fitri Yulianis, S.E, M.Si)

RIWAYAT HIDUP



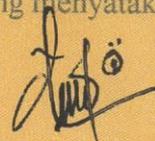
Dika Oktafiani, lahir di Kabupaten Agam tepatnya di Surau Laut pada tanggal 2 Oktober 1999, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih dari Ayahanda “**Adrizul**” dan Ibunda “**Irmawati**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 5 tahun 9 bulan di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 029 Tarai Bangun di Riau tahun 2005 yang pada tahun 2009 pindah ke SD Negeri 10 Kubu di Sumatera Barat dan selesai pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMP Negeri 2 Ampek Angkek dan selesai pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada SMK Negeri Bukittinggi dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis memutuskan untuk bekerja pada Sakura Pewangi Laundry di Kota Bukittinggi dan pada tahun 2018 memilih untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

SURAT PERNYATAAN

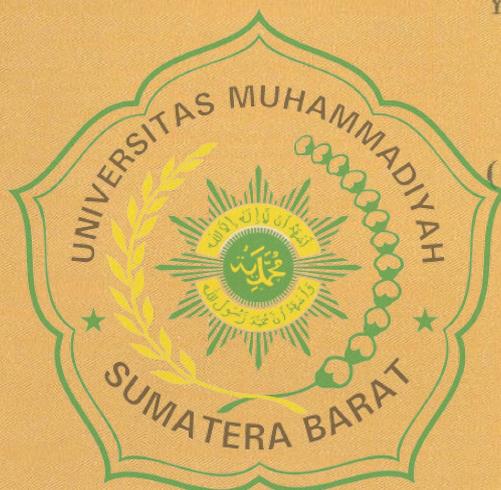
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengakui mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 06 September 2022

Yang menyatakan,



(Dika Oktafiani)



HAK CIPTA

Hak cipta milik **Dika Oktafiani** tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Adrizul dan Ibunda Irmawati yang selalu memberikan dukungan material dan moral, serta do'a yang tiada henti kepada saya dalam segala hal yang saya kerjakan.
2. Bapak **Puguh Setiawan, S.E, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu **Fitri Yulianis, S.E, M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu **Immu Puteri Sari, S.E, M.Si** selaku Pembimbing Akademik saya selama masa perkuliahan
5. Bapak **Puguh Setiawan, S.E, M.Si** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Willy Nofranita, S.E, M.Si, Ak, CA** sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengerahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Abang, Kakak, dan Adik serta keluarga lain yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi maupun dorongan.
9. Iqbal yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan telah memberi semangat dan motivasi.
10. Teman-teman KKN Kelompok 21 yang telah memberikan motivasi maupun dorongan.
11. Sahabat SMP yang selalu memberikan motivasi.

Akhir kata saya berharap Allah S.W.T berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Padang, 12 Juli 2022

Penulis

Dika Oktafiani

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN PENGAJUAN PINJAMAN KE BANK OLEH PEDAGANG
PAKAIAN PASAR AUR KUNING KOTA BUKITINGGI**

Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : dikaoktafiani02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan dan tingkat suku bunga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar aur kuning Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 102 responden dengan metode *sampling purposive*, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan F.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu $Y=22,175+0,051X_1+0,068X_2+ e$ dapat disimpulkan bahwa apabila pendapatan meningkat 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank meningkat 5,1% dan tingkat suku bunga meningkat 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank meningkat sebesar 6,8%. Hasil koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,012 atau 1,2 % yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh pendapatan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank. Hasil uji t pendapatan diperoleh nilai thitung (0,439) < ttabel (1,984) berarti tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank, dan tingkat suku bunga thitung (0,910) < ttabel (1,984) berarti tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank. Hasil uji F diperoleh thitung (0,624) < ftabel (3,09) berarti pendapatan dan tingkat suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank.

Kata Kunci : Pendapatan, Tingkat Suku Bunga, Pinjaman Bank.

**INFLUENCE OF INCOME AND INTEREST RATE ON THE DECISION
OF LOANS TO THE BANK BY A CLOTHING TRADERS AT AUR
KUNING MARKET IN THE BUKITINGGI CITY**

Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Accounting Study Program at Muhammadiyah University of West Sumatra

Email : dikaoktafiani02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether income and interest rates partially and simultaneously affect the decision to apply for a loan to the bank by clothing traders in Pasar Aur kuning, Bukittinggi City.

This type of research is quantitative with a sample of 102 respondents using purposive sampling method, and data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis method used multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t and F tests.

The results of the study using multiple linear regression analysis, namely $Y=22,175+0,051X_1+0,068X_2+ e$, it can be concluded that if income increases by 1%, the decision to apply for a loan to the bank increases by 5.1% and the interest rate increases by 1%, the decision to apply for a loan to the bank Banks increased by 6.8%. The result of the coefficient of determination (R^2) is 0.012 or 1.2% which indicates that the percentage of income and interest rates influence the decision to apply for a loan to the Bank. The results of the income t-test obtained that the value of t_{count} (0.439) < t_{table} (1.984) means that there is no influence of income on the decision to apply for a loan to the Bank, and the interest rate t_{count} (0.910) < t_{table} (1.984) means that there is no influence of interest rates on the decision to apply loans to banks. The results of the F test obtained f_{count} (0.624) < f_{table} (3.09) meaning that income and interest rates together have no effect on the decision variable to apply for a loan to the Bank.

Keywords: Income, Interest Rate, Bank Loans.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Teoritis	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Sumber Data	31
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisi Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.3 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir..	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Perbulan..	46
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Barang Dagangan	47
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	48
Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Tempat Mengajukan Pinjaman.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 12 Uji Normalitas <i>Kolomorov Smirnov</i>	53
Tabel 4. 13 Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 16 Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4. 18 Uji Parsial (Uji t).....	58
Tabel 4. 19 Uji Stimultan (Uji F).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal <i>Phrobability Plot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Hasil Analisis Data.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persoalan ekonomi menjadi persoalan penting dalam suatu negara, termasuk di Indonesia. Persoalan ekonomi sendiri tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Jika membahas persoalan ekonomi, pasar menjadi salah satu lembaga yang paling penting, dimana pasar menjadi wadah atau tempat bagi para penjual dan pembeli melakukan transaksi ekonomi demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Arifin (2009:161) “Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau saling bertemuanya antara kekuatan permintaan dan penawaran untuk membentuk suatu harga”.

Pertumbuhan dan perkembangan pasar tidak lepas dari peran para pengusaha swasta, baik yang bersifat besar, menengah, maupun kecil. Peran wirausahawan atau masyarakat pengusaha sangat berpengaruh terhadap aktifitas yang terjadi di pasar dalam memenuhi kebutuhan manusia baik dalam bentuk barang maupun jasa. Pengusaha dalam memasarkan produknya ada yang menjual secara langsung kepada konsumen dan ada pula yang memasarkan produknya melalui pedagang sebagai perantara.

Modal menjadi hal penting bagi pengusaha dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan adanya modal pengusaha mampu menjalankan aktifitas produksi dan aktifitas-aktifitas lainnya. Begitu juga dalam hal berdagang, besar

kecilnya modal yang dimiliki oleh pedagang, mampu mempengaruhi pendapatan pedagang itu sendiri. Dengan modal yang besar jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki lebih banyak, sehingga mampu meningkatkan pendapatan pedagang tersebut. Pemenuhan modal tersebut dapat diperoleh dengan dua sumber, yaitu dari pribadi sendiri dan dari pihak lain. Modal dari pihak lain tersebut contohnya seperti pemberian kredit atau pinjaman oleh bank.

Lembaga perbankan di Indonesia hingga saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan, baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dll. Menurut Rindjin (2012:13) “Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Kredit adalah pinjaman yang harus dibayar bersamaan dengan bunga yang telah ditentukan sesuai dengan perjanjian dengan dasar kepercayaan antara pihak nasabah dengan pihak bank, yang sebelum pemutusan kredit telah dilakukan survey. Kredit atau pinjaman merupakan hal yang klasik ditemui dalam kehidupan setiap orang. Hampir setiap orang membutuhkan kredit untuk pembiayaan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk modal kerja, kepemilikan rumah atau kendaraan, dan lainnya.

Keterbatasan modal dalam menjalankan dan meningkatkan usaha dapat membatasi ruang gerak para pengusaha, dengan kepemilikan modal yang terbatas membuat para pengusaha sangat sulit mengembangkan usahanya. Pada saat ini

banyak lembaga keuangan Bank maupun non bank yang menawarkan program kredit dan pembiayaan lainnya yang dapat memudahkan pengusaha dalam pemenuhan modal. Pengusaha yang membutuhkan tambahan modal tentunya akan mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal usaha mereka, sehingga tidak sedikit para pengusaha mengambil kredit atau pinjaman ke bank untuk pemenuhan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Faktor yang mempengaruhi para pengusaha untuk memilih lembaga keuangan bank sebagai tempat pengajuan pinjaman diantaranya pendapatan para pengusaha dan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh pihak bank. Faktor-faktor tersebut tentu mempengaruhi perilaku pengusaha sebagai konsumen di lembaga keuangan bank tempat mereka meminjam uang. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan penting artinya bagi kehidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pada pelaku pedagang di pasar penjualan atas barang dagangan yang terjual pada setiap harinya merupakan pendapatan bagi para pedagang tersebut.

Pasar Aur Kuning merupakan sebuah pasar tradisional terbesar di Kota Bukittinggi yang dikenal sebagai pusat grosiran pakaian jadi. Pasar ini terletak tidak jauh dari pusat Kota Bukittinggi tepatnya di Jalan By Pass dan Jalan Diponegoro lebih kurang 500 M dari pusat Kota Bukittinggi, bersebelahan dengan terminal Bukittinggi. Pasar Aur Kuning menjadi pusat perekonomian masyarakat Kota Bukittinggi, dan mayoritas pedagang pasar aur kuning menjual pakaian jadi/tekstil, disamping itu juga ada jual lauk pauk, makanan/minuman, dan buah-buahan.

Umumnya pengusaha pakaian jadi/tekstil di Pasar Aur Kuning langsung memproduksi barang dagangannya, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pedagang tersebut membutuhkan modal yang cukup besar. Pedagang pakaian jadi/tekstil di Pasar Aur Kuning biasanya mendapatkan modal untuk menjalankan usahanya ada yang berasal dari modal sendiri, dan juga tidak sedikit para pedagang melakukan pinjaman baik itu ke bank maupun rentenir atau koperasi untuk memenuhi modal yang mereka butuhkan dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian Sukmawati (2020) dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih menunjukkan jika pendapatan mengalami kenaikan maka keputusan pengambilan kredit akan mengalami peningkatan”.

Hasil penelitian Harjoko (2018) dengan judul Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank Mega Cabang Makassar menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga turun maka penyaluran kredit akan bertambah dan sebaliknya.

Hasil penelitian Susanto (2018) dengan judul Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan, Jangka Waktu Kredit dan Taksiran Jaminan Nasabah, Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR Bank Klaten menunjukkan pendapatan dan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi jumlah pengambilan kredit, karena dalam pengambilan kredit nasabah cenderung tidak memperhatikan suku bunga, tetapi dikarenakan oleh suatu kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan uraian di atas, dan beberapa hasil penelitian dari Sukmawati yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit, dan pada hasil penelitian Harjoko menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan pada penelitian Susanto menunjukkan bahwa pendapatan dan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi jumlah pengambilan kredit. Karena hasil beberapa penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga Bank Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke bank Oleh Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga Bank terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan tingkat suku bunga Bank terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar lebih terarah peneliti membatasi permasalahan pendapatan ini terkait penghasilan atas penjualan barang dagangan para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi dalam waktu satu bulan, dimana pendapatan tersebut dimanfaatkan oleh para pedagang tersebut untuk penambahan modal pada usahanya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.
2. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga Bank terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan dan tingkat suku bunga Bank terhadap keputusan pinjaman ke Bank oleh para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

2. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan bagi para pedagang mengenai bagaimana peran pendapatan pedagang dan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh pihak bank terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Pasar

1. Pengertian Pasar

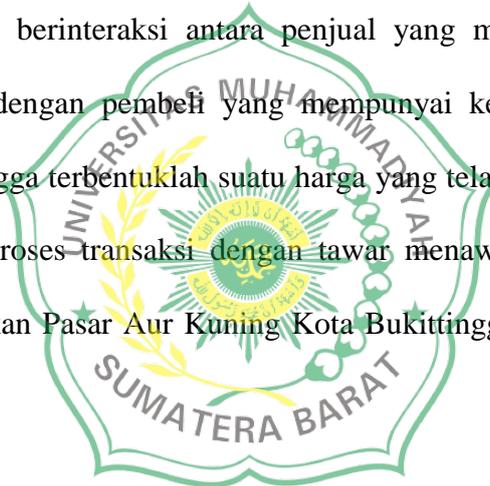
Secara umum, pasar merupakan tempat bertemunya dua pihak atau lebih untuk melakukan transaksi ekonomi, bahkan sekalipun transaksi yang tidak melibatkan alat pembayaran yang sah. Transaksi yang dilakukan dipasar dapat berupa pertukaran barang, jasa, tenaga kerja, modal, surat berharga, hingga mata uang, yang di mana barang-barang tersebut berpindah kepemilikan dari satu pihak ke pihak yang lain. Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, “Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya”.

Menurut Kasmir (2013:169) “Pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Pasar dapat juga diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran”. Masing-masing dari mereka mempunyai keinginan dan kepentingan sendiri-sendiri, dengan pertemuan tersebut terjadilah transaksi jual-beli. Faktor penting yang dapat mempertemukan mereka adalah harga, yang terbentuk di pasar dalam interaksi tersebut.

Ada empat poin penting yang menonjol yang menandai terbentuknya pasar, yaitu:

1. Adanya penjual dan pembeli.
2. Penjual dan pembeli bertemu di sebuah tempat tertentu.
3. Terjadinya kesepakatan di antara penjual dan pembeli, sehingga terjadi jual beli atau tukar menukar.
4. Antara penjual dan pembeli kedudukannya sederajat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan pengertian pasar merupakan tempat berinteraksi antara penjual yang mempunyai kemampuan untuk berdagang dengan pembeli yang mempunyai keinginan untuk membeli suatu barang sehingga terbentuklah suatu harga yang telah disepakati. Harga yang terbentuk melalui proses transaksi dengan tawar-menawar antara pedagang dan pembeli, dikarenakan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi merupakan jenis pasar tradisional.



2. Klasifikasi Pasar

a. Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala

kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

b. Pasar Modern

Pasar modern merupakan pasar yang menjual berbagai macam barang dengan harga pas dan layanan sendiri. Pasar modern biasanya berada di mall atau tempat luas lainnya. Pada pasar modern transaksi dilakukan secara tidak langsung, di mana pembeli melihat label harga kemudian langsung dibayar dengan sesuai dengan label harga yang tercantum.

2.1.2 Pedagang

Menurut Poerwadarminta (2009: 721), “Pedagang yaitu orang yang berjualan. Dari pengertian yang diberikan ini maka dapat diartikan bahwa setiap orang yang pekerjaannya berdagang, baik ia berjualan bahan-bahan kebutuhan pokok sehari-hari maupun kebutuhan tambahan”. Berjualan merupakan aktivitas atau kegiatan menjual atau memperdagangkan produk baik berupa barang ataupun jasa untuk memperoleh keuntungan atau mendapatkan laba..

Pedagang merupakan orang yang berusaha dibidang penjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu di dalam lingkungan masyarakat. Menurut Yusanto dan Yunus (2011:234) “Perdagangan pada prinsipnya adalah pertukaran suatu komoditas dengan komoditas lain yang berbeda atau komoditas satu dengan alat tukar berupa uang”.

Dari uraian di atas penulis mendefinisikan pedagang merupakan orang yang melakukan kegiatan berjualan atau pertukaran kepemilikan suatu produk baik barang maupun jasa dengan lainnya dari produsen kepada konsumen, Dimana

tujuan utama pedagang yaitu memperoleh keuntungan atau laba dari produk yang diperjualkan.

2.1.3 Bank

1. Pengertian Bank

Menurut undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan dalam Kasmir (2017:360), “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Syaifuddin (2019:1) “Pada dasarnya Bank dapat diartikan sebagai lembaga yang memediasi antara pihak surplus dana dengan pihak defisit dana. Pihak surplus dana adalah masyarakat yang memiliki uang lebih yang dapat disimpan di Bank dalam bentuk: giro, deposito, dan tabungan. Sedangkan pihak defisit dana adalah masyarakat yang mengalami kekurangan dana yang dapat dipenuhi dengan cara meminjam di Bank dalam bentuk kredit (*loan*)”. Bank menjadi perantara keuangan, di mana bank menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, yang kegiatan usahanya selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Dan dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan itu meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

2. Jenis- Jenis Bank

a. Berdasarkan Fungsinya

- 1) Bank Sentral, yaitu bank yang tugasnya menerbitkan uang sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara, dimana fungsi dan peranannya menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan.
- 2) Bank Umum, yaitu bank yang dapat memberikan seluruh jasa yang ada di perbankan dengan wilayah operasi dapat dilakukan diseluruh wilayah.
- 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang kegiatannya lebih sempit dibanding dengan kegiatan bank umum, dimana bank BPR memiliki keterbatasan wilayah operasional dan juga memberikan layanan yang terbatas.

b. Berdasarkan Kepemilikannya

- 1) Bank Pemerintah, yaitu bank yang seluruh atau sebagian sahamnya milik Pemerintah Indonesia
- 2) Bank Swasta Nasional, yaitu bank yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh swasta nasional dan akte pendiriannya pun oleh swasta nasional begitupun keuntungannya juga dibagikan untuk swasta.
- 3) Bank Swasta Asing, merupakan bank cabang dari bank asing yang berpusat diluar Negeri yang kegiatan operasinya sesuai dengan ketentuan tersendiri

c. Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

- 1) Bank Konvensional, yaitu bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2) Bank Syariah, yaitu bank beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam, yang di mana kegiatannya mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam,

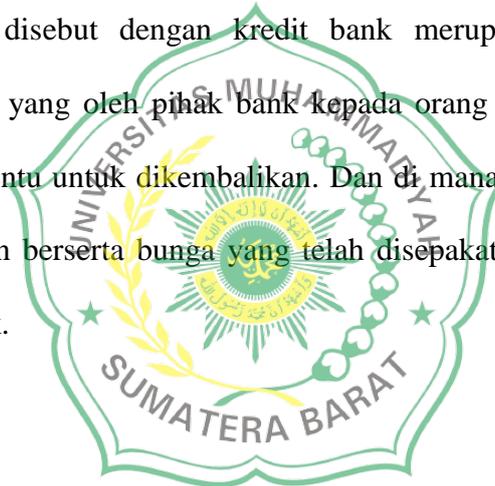
2.1.4 Pinjaman

Menurut Rozalinda (2016:170) “Pinjaman merupakan perbuatan pembolean manfaat barang milik oleh seseorang kepada orang lain pada waktu tertentu tanpa ada imbalan dengan ketentuan barang yang dimanfaatkan dikembalikan kepada pemiliknya dalam keadaan yang utuh tanpa ada imbalan”. Pada dunia perbankan, pinjaman biasanya disebut dengan kredit. Secara umum pinjaman merupakan sejumlah dana atau uang yang diberikan dengan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, di mana seseorang yang melakukan pinjaman tersebut wajib mengembalikannya dengan bunga atau tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dalam Kasmir (2017:361) “kredit atau pinjaman merupakan sesuatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, di mana pihak peminjam wajib membayar hutangnya secara lunas selama jangka waktu yang telah ditetapkan dengan pemberian bunga”.

Menurut Sahrani dan Abdullah (2011:140) “Pinjaman ialah kebolehan mengambil manfaat sesaat terhadap sesuatu yang diizinkan untuk diambil manfaatnya, sedangkan benda yang diambil manfaatnya itu tetap utuh keadaannya atau wujud sesuatu itu memang dapat (secara utuh) dikembalikan”. Di mana pinjaman merupakan mengambil manfaat terhadap suatu benda tanpa mengurangi atau mengubah bentuk benda tersebut, dan suatu saat benda tersebut dapat dikembalikan secara utuh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mendefinisikan bahwa pinjaman bank atau yang biasa disebut dengan kredit bank merupakan kegiatan transaksi memberikan uang yang oleh pihak bank kepada orang lain yang dipakai dalam jangka waktu tertentu untuk dikembalikan. Dan di mana uang tersebut suatu saat nanti dikembalikan beserta bunga yang telah disepakati antara pihak peminjam dengan pihak bank.



Fungsi Pinjaman

Menurut Sinungan (2003:173) Fungsi kredit dalam perdagangan dan perekonomian pada umumnya adalah:

- 1) Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang .
- 2) Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari barang.
- 3) Kredit meningkatkan peredaran dan lalulintas uang.
- 4) Kredit meningkatkan gairah berusaha masyarakat.
- 5) Kredit adalah salah satu alat stabilitas ekonomi.
- 6) Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

2.1.5 Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menjadi salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan kehidupan seseorang atau masyarakat. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha perdagangan tujuan pokoknya adalah untuk memperoleh pendapatan. Di mana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keberlangsungan usaha perdagangannya. Para pedagang berjualan di pasar berharap memperoleh pendapatan.

Menurut IAI melalui PSAK (2002) 23 “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomis yang timbul dari aktivitas normal perusahaan (termasuk perorangan) selama satu periode bila arus masukan itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan aliran masuk atau peningkatan nilai asset suatu entitas atau penurunan hutang (gabungan keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama yang berlangsung terus-menerus dari entitas tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan yang dengan menjalankan kegiatan operasinya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan dan keberlangsungan perusahaan itu sendiri, dimana setiap kegiatan usaha bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan juga merupakan

penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atau masyarakat atas prestasi pekerjaannya.

Pendapatan pedagang ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Pendapatan pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan pendapatan para pedagang pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan tanpa dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan yang dihitung secara keseluruhan dalam kurun waktu satu bulan. Jumlah pendapatan tersebut adalah jumlah yang langsung diperkirakan oleh para pedagang.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Secara umum pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Gaji dan upah, merupakan imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, dan satu bulan,
- b. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri. Nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan,

antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan Menurut Raharja (2002:268) berdasarkan perolehannya pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran lain.
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Menurut Swasta (2001:129) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

- a. Kondisi dan kemampuan pedagang, pedagang harus bisa meyakinkan pembeli agar mencapai sasaran penjualan dan pendapatan yang diharapkan.
- b. Kondisi pasar, pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.
- c. Modal, Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan kewirausahaan

untuk meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

- d. Kondisi organisasi perusahaan, Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.
- e. Faktor lain, yaitu periklanan dan kemasan produk.

2.1.6 Suku Bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Menurut Kasmir (2017:40) “Bunga bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)”. Besaran bunga yang diberikan tersebut biasanya telah disepakati oleh kedua belah pihak.

“Tingkat suku bunga bank merupakan salah satu indikator moneter yang mempunyai dampak dalam berbagai kegiatan perekonomian sebagai berikut:

- a. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.
- b. Tingkat suku bunga juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemilik modal, apakah ia akan berinvestasi pada real asset ataukah pada financial asset.
- c. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi kelangsungan usaha pihak bank dan lembaga keuangan lainnya.
- d. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi volume uang beredar” (Darmawi, 2006:188).

2. Macam-Macam Suku Bunga

Menurut Kasmir (2017:40) Dalam kegiatan perbankan berdasarkan prinsip konvensional ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

- a. Bunga simpanan, yaitu bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- b. Bunga Pinjaman, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit dan harga ini bagi bank merupakan harga jual.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Kasmir (2017:41) Secara garis besar faktor-faktor utama yang mempengaruhi suku bunga adalah:

- a. Kebutuhan dana, dikhususkan untuk dana simpanan, apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, agar dana tersebut cepat terpenuhi maka bank meningkatkan suku bunga simpanan.
- b. Target laba yang diinginkan, dikhususkan untuk bunga pinjaman, apabila bank menginginkan laba yang besar, bunga pinjaman ikut besar dan demikian sebaliknya. Namun, untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.
- c. Kualitas jaminan, semakin mudah jaminan yang diberi untuk dicairkan, maka semakin rendah bunga pinjaman yang dibebankan demikian pula sebaliknya.

- d. Kebijakan pemerintah, dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
- e. Jangka waktu, semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet di masa mendatang.
- f. Reputasi perusahaan, bonafiditas perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan demikian sebaliknya.
- g. Produk yang kompetitif, kompetitif merupakan produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Produk yang kompetitif bunga kredit yang diberikan rendah, karena perputaran produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.
- h. Hubungan baik, nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank berdasarkan keaktifan dan loyalitasnya tentu bunga pinjaman yang diberikan lebih rendah.
- i. Persaingan, dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat pesaingan dalam memperebutkan dana cukup ketat, maka bank harus bersaing keras menentukan besaran bunga dengan bank lainnya.

2.1.7 Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Schiffman dan Kanuk (2004:547) “Keputusan adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada, artinya bahwa syarat seseorang dapat membuat keputusan haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan”. Menurut Hayati (2019) “Pengambilan keputusan dapat mengarah kepada bagaimana pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan, dengan cara memilih salah satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada”. Pengambilan keputusan merupakan menjatuhkan pilihan dengan melakukan penilaian terhadap dua atau lebih alternatif pilihan yang ada.

Menurut Riofita (2015:36) “pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif yang paling baik dari sekian banyak alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti sebagai pemecahan masalah”. Pengambilan keputusan terkait dengan tujuan yang hendak dicapai, jenis masalah yang dihadapi, dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi. Pengambilan keputusan terjadi setiap saat sepanjang hidup manusia.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan diambil dengan sengaja tidak secara kebetulan, dan tidak boleh asal-asalan. Masalahnya terlebih dahulu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari alternatif yang ada.

2. Keputusan Taktis

Menurut Hansen dan Mowen (2011) “Keputusan taktis merupakan suatu tindakan berskala kecil yang bermanfaat untuk tujuan jangka panjang. Pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas”. Tujuannya adalah memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal untuk meningkatkan laba tahun ini merupakan suatu contoh Keputusan Taktis. Jadi, beberapa keputusan taktis cenderung bersifat jangka pendek. Namun, hal yang harus diperhatikan adalah keputusan jangka pendek kerap mengandung konsekuensi jangka panjang.

Enam langkah yang mendeskripsikan proses pengambilan keputusan yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

- a. Kenali dan definisikan masalah.
- b. Identifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang layak
- c. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikanlah biaya dan manfaat sebagai relevan atau tidak relevan serta eliminasilah biaya dan manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan.
- d. Hitunglah total biaya dan manfaat yang relevan dari masing-masing alternatif.
- e. Nilailah faktor-faktor kualitatif.
- f. Pilihlah alternatif yang menawarkan manfaat terbesar secara keseluruhan.

Etika dalam pengambilan keputusan taktis, antara lain :

- 1) Dalam pengambilan keputusan taktis, masalah etika selalu berkaitan dengan cara keputusan diimplementasikan, dan kemungkinan pengorbanan sasaran jangka panjang untuk hasil jangka pendek.
- 2) Biaya relevan berguna dalam pengambilan keputusan taktis. Keputusan yang memiliki gambaran langsung atau sasaran terbatas dalam pikiran, namun, pengambilan keputusan harus selalu mempertahankan kerangka kerja etis.
- 3) Pencapaian sasaran adalah penting, tetapi bagaimana cara mencapainya adalah hal yang lebih penting.

Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif. Biaya relevan untuk pengambilan keputusan didasarkan kepada konsep “*different analysis for different purposes*” yang berarti bahwa untuk tujuan yang berbeda diperlukan analisa yang berbeda pula, dengan kata lain diperlukan analisa yang berbeda (termasuk analisa biaya relevan) untuk tujuan (pengambilan keputusan) yang berbeda. Biaya relevan merupakan biaya yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu terdapat beberapa konsep biaya relevan untuk berbagai pengambilan keputusan antara lain:

- a) Biaya Diferensial (*Diferensial Cost*).

Biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan terjadi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

b) *Biaya Traceable (Traceable Cost)*.

Biaya Traceable adalah biaya yang dapat diikuti jejaknya pada produk, pesanan, pusat biaya, departemen atau divisi tertentu dalam suatu perusahaan.

c) *Biaya Pengganti (Replacement Cost)*.

Biaya pengganti adalah biaya yang berhubungan dengan penggantian suatu aktiva atau jasa yang akan terjadi (*future cost*) di waktu yang akan datang pada saat diadakan penggantian.

d) *Biaya Kesempatan (Opportunity Cost)*.

Biaya kesempatan merupakan penghasilan atau penghematan biaya yang dikorbankan karena dipilihnya satu alternative tertentu, sehingga penghasilan atau penghematan tersebut perlu diperhitungkan sebagai biaya pada alternative tertentu tersebut.

e) *Biaya Semu (Imputed Cost)*.

Biaya semu adalah biaya yang sebenarnya tidak terjadi. Biaya semu seringkali harus dipertimbangkan untuk perbandingan dan analisa biaya.

f) *Biaya Incremental (Incremental Cost)*.

Biaya incremental adalah biaya-biaya yang ditambahkan atau biaya-biaya yang tidak akan dikorbankan apabila suatu alternatif (proyek) tertentu tidak dipilih untuk dilaksanakan.

g) *Biaya Tunai (Out of Pocket Cost)*.

Biaya tunai atau disebut pula dengan istilah biaya kas yaitu biaya yang memerlukan pengeluaran kas sebagai akibat dari keputusan manajemen.

h) Biaya Tertanam (*Sunk Cost*).

Biaya tertanam merupakan pengeluaran yang telah terjadi di masa lalu, yang tidak dapat ditutupi kembali dalam situasi tertentu dan tidak akan mempengaruhi biaya di masa depan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Kotler (2005:203) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Pribadi, meliputi usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.
- 2) Faktor Psikologis, di mana variabel psikologis ini dibedakan menjadi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Sosial, adalah faktor lingkungan sekitar masyarakat yang terdiri dari kelompok rujukan atau keluarga. Rekan kerja, teman, tetangga termasuk dalam kelompok rujukan, yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pinjaman bank.
- 2) Faktor Budaya, adalah faktor yang berasal dari kebiasaan, merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi.

4. Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

Menurut Kotler dan Amstrong (2014:184) “Keputusan pengambilan pinjaman Bank merupakan menjatuhkan pilihan mengambil pinjaman pada suatu lembaga keuangan bank yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, dan membuat keputusan. dan akhirnya didapatkan perilaku setelah mengambil kredit yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk tersebut”. Keputusan pedagang dalam mengajukan pinjaman adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengajukan pinjaman, kemudian nasabah memilih satu alternatif dari alternatif yang ada.

Keputusan pedagang dalam mengajukan pinjaman ke Bank, sangat penting sebelum pedagang mengajukan pinjaman pada Bank. Keputusan bermaksud agar tidak adanya hambatan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga perlu diambil suatu keputusan. Keputusan yang diambil dapat saja menimbulkan efek dan memunculkan masalah pada bidang yang lain, sehingga saat mengambil keputusan haruslah cermat agar kerja organisasi dapat terus mendekati tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Keputusan pedagang dalam mengajukan pinjaman ke Bank adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengajuan pinjaman, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya. Keputusan pengajuan pinjaman bank dilakukan oleh para pedagang untuk memecahkan permasalahan keterbatasan modal yang dihadapi oleh para pedagang. Salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan usaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang telah mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Adapun penelitiannya antara lain:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Sukmawati	2020	Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan suku bunga berpengaruh terhadap keputusan pengambilan KPR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih adalah sebesar 46,8%.
Chrisanti dan Saryadi	2017	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah BNI KCU Undip Semarang)	Variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki kontribusi paling besar jika dibandingkan dengan variabel suku bunga (X1) dan pendapatan usaha (X3) terhadap keputusan pengambilan kredit pada BNI KCU Undip Pleburan.
Siwi, dkk.	2019	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat bunga berpengaruh terhadap permintaan kredit pada bank umum di Indonesia periode tahun 2011-2017. 2. Tingkat bunga pada bank umum di Indonesia mengalami fluktuasi. 3. Permintaan akan kredit pada bank umum di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.
Susanto	2018	Pengaruh Suku Bunga Pendapatan, Jangka Waktu Kredit dan Taksiran Jaminan Nasabah, Terhadap Jumlah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit nasabah pada PD BPR Bank Klaten. 2. Pendapatan berpengaruh tidak

		Pengambilan Kredit di PD BPR Bank Klaten	<p>signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit nasabah</p> <p>3. Jangka waktu kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit nasabah pada PD BPR Bank Klaten.</p> <p>4. Taksiran jaminan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit nasabah pada PD BPR Bank Klaten.</p>
Harjoko	2018	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Mega Cabang Makassar	<p>1. Suku bunga dengan penyaluran kredit mempunyai hubungan negatif, artinya apabila tingkat suku bunga naik maka penyaluran kredit akan berkurang dan sebaliknya.</p> <p>2. Tingkat suku bunga mempunyai dampak yang positif terhadap penyaluran kredit.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu paradigma untuk menjawab permasalahan penelitian, kerangka konseptual ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. X1 = Pendapatan

Hasil penelitian Raditya (2009) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat pada Perum Pegadaian Cabang Klaten menunjukkan bahwa “Tingkat pendapatan mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menentukan seberapa besar kredit yang akan diambilnya, namun hal tersebut tidak berlaku mutlak sepenuhnya karena pada kenyataannya sebagian masyarakat yang pendapatannya meningkat justru mengurangi besarnya pengambilan kredit tersebut, karena mereka merasa kesejahteraannya telah terpenuhi sehingga tidak perlu lagi mengambil kredit”.

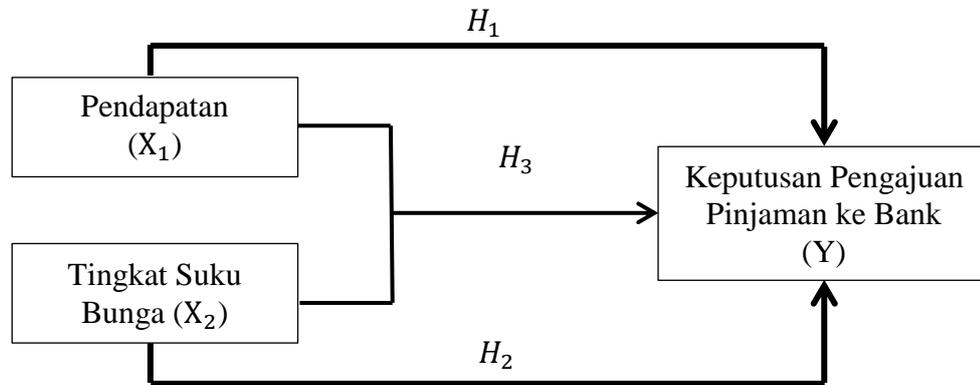
Hasil Penelitian Sukmawati (2020) dengan judul Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih menunjukkan bahwa “Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)”

2. X_2 = Tingkat Suku Bunga

Menurut Kasmir (2007:127) “Perhitungan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya, sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar mempengaruhi angsuran perbulannya. Di mana jumlah angsuran terdiri dari hutang/pokok pinjaman dan bunga.

Hasil Penelitian Ratiya (2021) menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA). Ini berarti bahwa semakin kecil Suku Bunga yang ditawarkan maka semakin besar minat nasabah terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

Berdasarkan teori, konsep dan pendekatan yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y = Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

(X₁) = Pendapatan

(X₂) = Tingkat Suku Bunga

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) "Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Berdasarkan penjelasan dan gambaran pada kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Pendapatan diduga berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pinjaman dari bank.

H₂ : Tingkat Suku Bunga diduga berpengaruh terhadap terhadap keputusan pengambilan pinjaman dari bank.

H₃ : Pendapatan dan suku bunga secara stimultan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pinjaman dari bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan. Lokasi dan objek dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi yang mengajukan pinjaman ke Bank. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Misbahudin dan Hasan (2013:27) “Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik”

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:213) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:213) “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

3.3 Populasi dan Sampel

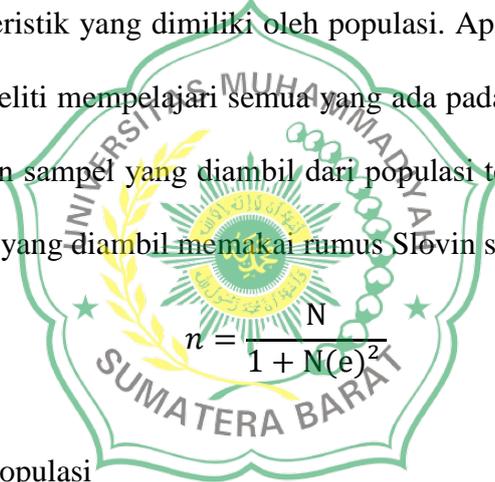
3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang penjual pakaian di Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Jumlah pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Bukittinggi yang terdata di Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota bukittinggi pada Tahun 2022 adalah sebanyak 1.782 orang pedagang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2019:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang diambil memakai rumus Slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 1.782 orang dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.782}{1 + 1.782 \times 0,1^2} \\ &= \frac{1.782}{1 + 17,82} \\ &= 94,6 = 95 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin di atas maka jumlah sampel minimal yaitu sebanyak 95 orang pedagang, namun jumlah sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 orang pedagang .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2019:138) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini berorientasi kepada pemilihan sample dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui sejak awal. Maka kriteria sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedagang pakaian yang sedang atau pernah mengajukan pinjaman ke Bank.
2. Pedagang pakaian yang berumur 20 tahun keatas.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: variabel independen dan variabel dependen. Pembuatan kuesioner untuk penelitian ini referensi dari Maryam (2012), Jaya (2020), dan Listyawati, dkk (2020) dengan modifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Independen		
Pendapatan (X1)	Besaran penghasilan yang diperoleh oleh pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi dalam waktu satu bulan. Pendapatan diukur dengan satuan rupiah.	1. Kondisi dan kemampuan pedagang. 2. Kondisi pasar. 3. Modal . 4. Kondisi pengelolaan usaha (organisasi).

Tingkat Suku Bunga (X2)	Balas jasa yang dibayar oleh pedagang terhadap pihak bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target laba yang diinginkan. 2. Kualitas jaminan(agunan). 3. Kebijakan pemerintah. 4. Jangka waktu pinjaman. 5. Reputasi pedagang/usaha pedagang 6. Produk yang kompetitif. 7. Hubungan baik. 8. Persaingan.
Variabel Dependen		
Keputusan Pinjaman Bank (Y)	Membuat atau menjatuhkan pilihan pada diri para pedagang pakaian untuk mengambil pinjaman bank.	<ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pribadi. 2. Faktor Psikologis. b. Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Sosial. 2. Faktor Budaya.

3.3.2 Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diamati dan diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik dari responden seperti jenis kelamin, umur, status perkawinan, jumlah tanggungan, pendapatan perbulan, jenis barang yang dijual, berapa lama berdagang, dan nama Bank tempat pedagang mengajukan pinjaman.

Jawaban responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:152) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomenal sosial. Fenomenal sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut dengan variabel penelitian. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrument yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan”.

Pertanyaan atau pernyataan yang diberikan memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Pengukuran Variabel Penelitian

Nomor	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:153)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi penelitian mengamati secara langsung Objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi, serta mendata pedagang yang mengambil pinjaman dari bank.

2. Metode Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:219) “kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan angket yang berisi pertanyaan sederhana mengenai variabel pendapatan dan tingkat suku bunga terhadap variabel keputusan pengambilan pinjaman dari bank.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:396) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan , gambar, atau

karya-karya monumental dari seseorang”. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan melakukan berbagai uji.

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Umar (2013:166) “Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner valid atau ada yang harus diganti karena dianggap tidak valid”. Untuk menguji validitas digunakan pendekatan kolerasi dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Kriteria pengambilan keputusan adalah : 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel berarti instrument yang digunakan beberapa kali dengan waktu yang berbeda mempunyai hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Menurut Sujarweni (2014:193) “Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji

reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten”.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2013:181) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal”. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik *Normal Probability Plot*, dengan pengambilan keputusannya jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas residual dengan ketentuan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Umar (2013:177) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya”.

Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan *VIF* < 10 . Jika nilai *VIF* tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2013:179) “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer* dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel dependen, dengan ketentuan jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2013:183) “Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen

mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Keputusan Pengambilan Pinjaman Bank)
- α = konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$)
- b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = standar error
- X_1 = Variabel independen (Pendapatan)
- X_2 = Variabel independen (Suku Bunga)

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5 Penguji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji partial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

2. Uji Stimultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

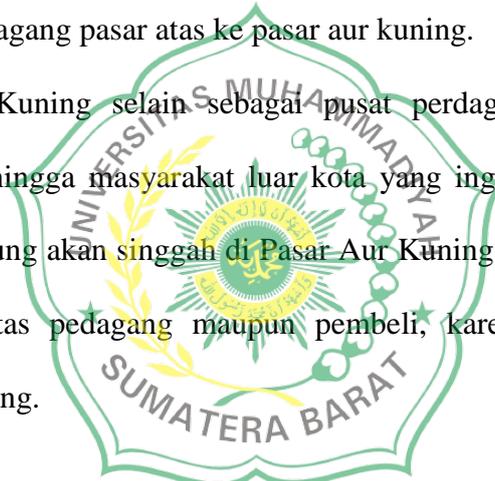
4.1.2 Sejarah Pasar Aur Kuning

Kota Bukittinggi adalah salah satu kota yang ada di Sumatera Barat dengan total luas wilayah saat ini adalah 25,24 km². Kota Bukittinggi terletak dalam lingkaran wilayah kabupaten Agam, yang mempunyai batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tilatang Kamang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banuhampu Sungai Puar, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan IV Koto, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan IV Angkek.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di pulau Sumatera. Kota Bukittinggi memiliki 4 pasar induk yang mendukung aktivitas perekonomiannya, yaitu Pasar Atas, Pasar Bawah, Pasar Banto, dan Pasar Simpang Aur. Pasar Simpang Aur lebih dikenal pengunjung dengan nama Pasar Aur Kuning. Pasar adalah tempat berlangsungnya jual beli barang dan jasa untuk semua kalangan masyarakat. Pasar juga merupakan salah satu fasilitas perbelanjaan yang selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Begitu juga bagi masyarakat di Kota Bukittinggi pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli. Namun pasar juga merupakan wadah interaksi sosial dan representasi nilai – nilai tradisional. Oleh karena itu peranan pasar sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat Bukittinggi.

Pasar Aur Kuning merupakan Pasar terbesar di wilayah Bukittinggi, pasar ini merupakan pasar yang sangat ramai dan padat pengunjung dari pukul 07:00 hingga pukul 16:00 WIB. Pasar Aur Kuning berada di kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang Bukittinggi. Pasar ini dibangun pada tahun 1981, pada saat itu yang ada hanya kios kecil, dan gedung apa adanya. Setelah beberapa waktu Pasar Aur Kuning Bukittinggi terus berkembang hingga dibangun toko di blok B yang disebut inkorba. Pada tahun 1996 baru dibangun toko tahap 1 dan tahun 1998 dibangun toko tahap 2. Pembangunan toko tahap 1 dan 2 ini karena pindahan para pedagang pasar atas ke pasar aur kuning.

Pasar Aur Kuning selain sebagai pusat perdagangan, juga merupakan Terminal Bus, sehingga masyarakat luar kota yang ingin datang ke Bukittinggi secara tidak langsung akan singgah di Pasar Aur Kuning. Terminal Bus ini sangat menunjang aktivitas pedagang maupun pembeli, karena memudahkan dalam bongkar muat barang.



4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pengelolaan Pasar

1. Visi

Visi Dinas Pasar yaitu mewujudkan pasar sebagai magnet ekonomi yang tertib, aman, nyaman dan ramah lingkungan.

2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan pengelolaan pasar.
- b. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- c. Mewujudkan pasar yang tertib, aman, nyaman, dan ramah lingkungan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Data Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelaminan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	29	28,43%
2	Perempuan	73	71,57%
Total		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden didominasi oleh pedagang perempuan dengan sebanyak 71,57% atau 73 responden

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia. ★

Karakteristik responden dalam hasil penelitian ini dibagi menjadi 6 kelompok sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	24-28	24	23,53%
2	29-33	25	24,51%
3	34-38	16	15,69%
4	39-43	13	12,75%
5	44-48	7	6,86%
6	≥ 49	17	16,67%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.2 jumlah responden berada pada rentang usia 24 - \geq 49 tahun. Dapat diketahui bahwa responden terbanyak berada pada rentang usia 29-34 tahun sebanyak 24,51% atau 25 responden, kemudian rentang usia 24-28 tahun sebanyak 23,53% atau 24 responden. Hal ini terjadi karena rentang usia tersebut merupakan rentang usia produktif.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah	Persentase
1	Belum kawin	18	17,65%
2	Kawin	81	79,41%
3	Cerai hidup	0	0,00%
4	Cerai Mati	3	2,94%
Total		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak adalah status perkawinan kawin 79,41% atau 81 responden, dan paling sedikit adalah status perkawinan cerai mati sebesar 2,94% atau 3 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada	13	12,75%
2	1 Orang	16	15,69%
3	2 Orang	27	26,47%
4	3 Orang	16	15,69%
5	4 Orang	20	19,61%
6	5 Orang	6	5,88%
7	6 Orang	3	2,94%
8	7 Orang	0	0,00%
9	8 Orang	1	0,98%
Total		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu yang memiliki jumlah tanggungan 2 orang sebesar 26,47% atau 27 responden, selanjutnya dengan jumlah tanggungan 4 orang sebesar 19,61% atau 20 responden, dan yang paling sedikit adalah jumlah tanggungan 8 orang sebesar 0,98% atau 1 responden.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir diklasifikasikan menjadi 4 bagian, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	3	2,94%
2	SLTP/SMP	22	21,57%
3	SLTA/SMA	67	65,69%
4	Sarjana	10	9,80%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak terdapat pada tingkat pendidikan SLTA/SMA yaitu sebesar 65,69% atau 67 responden, dimana rata-rata tingkat pendidikan terakhir pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi adalah tingkat SLTA/SMA.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden dalam klasifikasi pendapatan perbulan peneliti membaginya dalam 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	≤ Rp. 1.000.000	0	0,00%
2	Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000	16	15,69%
3	Rp. 2.100.000 - Rp. 5.000.000	34	33,33%
4	Rp. 5.100.000 - Rp. 10.000.000	28	27,45%
5	Rp. 10.100.000 - Rp. 20.000.000	17	16,67%
6	≥ Rp. 20.000.000	7	6,86%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak dengan pendapatan perbulan Rp. 2.100.000 - Rp. 5.000.000 sebesar 33,33% atau 34 responden, dan responden paling sedikit dengan pendapatan perbulan \geq Rp. 20.000.000 sebesar 6,86% atau 7 responden.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Barang Dagangan

Karakteristik responden berdasarkan jenis barang dagangan yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Barang Dagangan

No	Jenis Barang Dagangan	Jumlah	Persentase
1	Pakaian Wanita	75	73,53%
2	Pakaian Laki-laki	18	17,65%
3	Pakaian Anak-anak	9	8,82%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden berdasarkan jenis barang dagangan didominasi oleh pedagang pakaian wanita sebesar 73,53% atau 75 responden, dan paling sedikit pedagang pakaian anak-anak sebesar 8,82% atau 9 responden.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Karakteristik responden dalam klasifikasi lama berdagang peneliti membaginya dalam 5 bagian yang berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	≤ 1 Tahun	3	2,94%
2	1-3 Tahun	13	12,75%
3	3-5 Tahun	15	14,71%
4	5-10 Tahun	35	34,31%
5	≥ 10 Tahun	36	35,29%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pedagang pakaian yang telah berdagang selama ≥ 10 tahun sebesar 35,29% atau 36 responden, dan responden paling sedikit adalah pedagang pakaian yang berdagang selama ≤ 1 tahun sebesar 2,94% atau 3 responden.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank tempat Mengajukan Pinjaman

Karakteristik responden berdasarkan Bank tempat mengajukan pinjaman peneliti mengambil beberapa nama bank. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Tempat Mengajukan Pinjaman

No	Nama Bank	Jumlah	Persentase
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	68	66,67%
2	Bank Negara Indonesia (BNI)	16	15,69%
3	Bank Mandiri	6	5,88%
4	Bank Tabungan Negara (BTN)	0	0,00%
5	Bank Nagari	11	10,78%
6	Bank Lainnya (Danamon)	1	0,98%
TOTAL		102	100,00%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi banyak yang mengajukan pinjaman ke BRI yaitu sebesar 66,67% atau 68 responden, dan paling sedikit adalah pedagang pakaian yang mengajukan pinjaman ke Bank Lainnya yaitu Bank Danamon sebesar 0,98% atau 1 responden.

4.2.2 Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom*(df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini besarnya df dihitung dengan $102-2$ atau $df = 100$, maka didapat r tabel 0,1946. Jika r hitung tiap-tiap butir pertanyaan kuesioner lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas

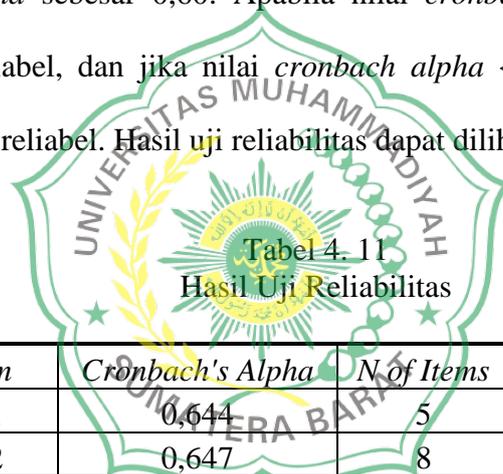
Variabel	No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan	X1.1	0,652	0,195	Valid
	X1.2	0,679	0,195	Valid
	X1.3	0,576	0,195	Valid
	X1.4	0,690	0,195	Valid
	X1.5	0,612	0,195	Valid
Tingkat Suku Bunga	X2.1	0,565	0,195	Valid
	X2.2	0,516	0,195	Valid
	X2.3	0,454	0,195	Valid
	X2.4	0,592	0,195	Valid
	X2.5	0,504	0,195	Valid
	X2.6	0,580	0,195	Valid
	X2.7	0,546	0,195	Valid
	X2.8	0,551	0,195	Valid
Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank	Y.1	0,669	0,195	Valid
	Y.2	0,592	0,195	Valid
	Y.3	0,563	0,195	Valid
	Y.4	0,602	0,195	Valid
	Y.5	0,661	0,195	Valid
	Y.6	0,574	0,195	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan yang digunakan untuk variabel pendapatan, tingkat suku bunga, dan keputusan pengajuan pinjaman ke Bank memiliki r hitung $>$ r tabel (0,195) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60 maka pertanyaan reliabel, dan jika nilai *cronbach alpha* $<$ 0,60 maka pertanyaan dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
X1	0,644	5	Reliabel
X2	0,647	8	Reliabel
Y	0,656	6	Reliabel

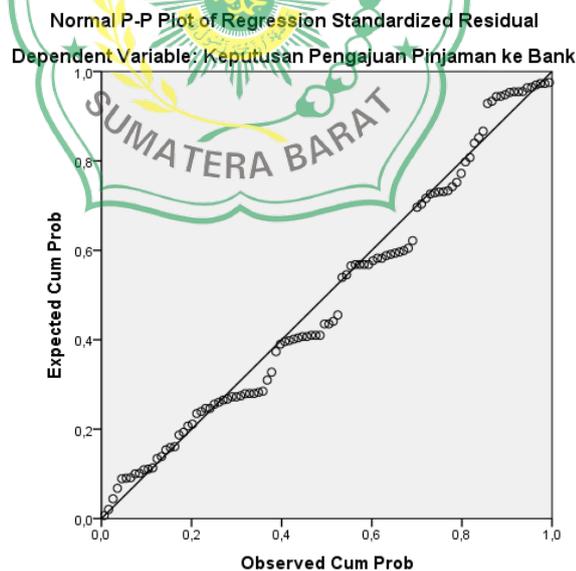
Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* $>$ 0,60. Dengan demikian variabel (pendapatan, tingkat suku bunga, dan keputusan pengajuan pinjaman ke Bank) dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas. Untuk menguji normalitas penulis menggunakan grafik *Normal Probability Plot* dengan cara melihat penyebaran datanya, jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus maka datanya normal, dan uji normalitas *Kolmogorof-Sminov* dengan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka berdistribusi normal. Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh:



Gambar 4. 1
Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*
(Sumber : Data diolah)

Dari gambar normal *P-P Plot* di atas diketahui bahwa residual menyebar normal dikarenakan titik-titik masih tersebar pada sekitar garis diagonal,

namun residual penyebaran data belum terlalu garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Uji Normalitas *Kolomorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30873625
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,078
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

Sumber : Data diolah

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $0,094 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Tabel 4. 13
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	0,954	1,048
Tingkat Suku Bunga	0,954	1,048

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa pada variabel pendapatan dan variabel tingkat suku bunga sama-sama memiliki nilai *tolerance* adalah $0,954 > 0,10$ dan nilai VIF adalah $1,048 < 10$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel independen dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji perbedaan varian untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dengan uji *Glejser*, nilai absolut residual diregresikan pada tiap variabel independen. Jika nilai signifikan tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka uji heteroskedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.

Tabel 4. 14
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,494	1,768		2,541	,013
Pendapatan	-,097	,067	-,147	-1,452	,150
Tingkat Suku Bunga	-,016	,043	-,039	-,381	,704

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan pada variabel pendapatan memiliki nilai $0,150 > 0,05$, kemudian variabel tingkat suku bunga memiliki nilai $0,614 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam model.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson (D-W Test)* dengan hasil $dL < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,112 ^a	,012	-,007	2,332	2,272

N	D	dL	dU	4-dL	4-dU
102	2,272	1,7175	1,6376	2,2825	2,3624

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* diketahui nilai $d = 2,272$ dengan $N = 102$ dan $k = 2$, maka

dengan tabel *Durbin-Watson* didapatkan $dL = 1,7175$ dan $dU = 1,6376$, hasil $4-dL = 2,2825$ dan $4-dU = 2,3624$, sehingga $1,7175 < 2,272 < 2,3624$ dapat disimpulkan regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,175	3,083		7,193	,000
Pendapatan	,051	,117	,045	,439	,662
Tingkat Suku Bunga	,068	,074	,093	,910	,365

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 22,175 dan koefisien pendapatan (b_1) sebesar 0.051, serta koefisien tingkat suku bunga (b_2) sebesar 0,068, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 22,175 + 0,051X_1 + 0,068X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel indenpenden dengan varibel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai konstanta keputusan pengajuan pinjaman ke Bank (Y) sebesar 22.175, yang menyatakan jika variabel pendapatan (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2) sama dengan nol (0), maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank sebesar 22,175.
- b. Koefisien regresi variabel pendapatan (X_1) sebesar 0,051, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pendapatan (X_1) sebesar 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank meningkat sebesar 0,051 (5,1%) atau sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel pendapatan (X_1) sebesar 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank menurun sebesar 0,051 (5,1%).
- c. Koefisien regresi variabel tingkat suku bunga (X_2) sebesar 0,068, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel tingkat suku bunga (X_2) sebesar 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank meningkat sebesar 0,068 (6,8%) atau sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel tingkat suku bunga (X_2) sebesar 1% maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank menurun sebesar 0,068 (6,8%).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Tabel 4. 17
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 ^a	,012	-,007	2,332

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4. 16 diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,012 (1,2%), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 1,2% dan sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95%.

Tabel 4. 18
Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	7,193	,000
Pendapatan	,439	,662
Tingkat Suku Bunga	,910	,365

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.18 diketahui variabel pendapatan (X_1) memiliki nilai thitung $(0,439) < t_{tabel} (1,984)$ dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan (X_1) terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank (Y). Variabel tingkat suku bunga (X_2) memiliki nilai thitung $(0,910) < t_{tabel} (1,984)$ dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel tingkat suku bunga (X_2) terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank (Y).

b. Uji Stimultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel indenpenden secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Tabel 4. 19
Uji Stimultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1 Regression	,624	,538 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai f_{hitung} adalah $0,624 < f_{tabel} (3,09)$, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti variabel pendapatan (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank (Y).

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank (Y) pada pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi, penelitian ini memiliki responden sebanyak 102 orang pedagang untuk memberikan jawaban atau informasi, setelah seluruh data dan informasi dikumpulkan, proses klasifikasi penyebaran kuesioner dilakukan secara manual dengan bantuan Excel dan IBM SPSS *Statistics 22*.

Penelitian ini terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank oleh Pedagang Pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Menurut IAI melalui PSAK (2002) 23 “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomis yang timbul dari aktivitas normal perusahaan (termasuk perorangan) selama satu periode bila arus masukan itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan pengajuan pinjaman ke Bank pada pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. Dari hasil uji parsial yang dilakukan terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank dengan masing-masing nilai diperoleh thitung ($0,439$) < ttabel ($1,984$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pendapatan tidak menentukan keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar aur Kuning Kota Bukittinggi, karena para pedagang pakaian dalam mengajukan pinjaman ke Bank tidak didasarkan atas besar kecilnya pendapatan perbulan yang diperoleh oleh pedagang, namun pedagang mengajukan pinjaman ke Bank berdasarkan atas kebutuhan dana untuk modal maupun untuk kebutuhan akan hal lain bagi pribadi pedagang tersebut. Pedagang juga mengajukan pinjaman ke Bank dengan menggunakan kartu kepemilikan ruko atau kios yang disebut dengan kartu kuning atau aset lainnya sebagai jaminan atau agunan dalam mengajukan pinjaman ke Bank. Namun pada tahun 2022 Dinas UMKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi menetapkan bahwa kartu kuning milik pedagang tidak bisa digunakan lagi sebagai jaminan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Susanto (2018) dengan judul “Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan, Jangka Waktu Kredit dan Taksiran Jaminan Nasabah, Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR Bank Klaten” dengan perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi pendapatan sebesar $0,986 > 0,05$ menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit nasabah pada PD BPR Bank Klaten, hal ini dikarenakan saat ini jumlah pendapatan dalam penentuan jumlah pengambilan kredit tidak didasarkan pada pendapat seorang saja, tetapi lebih dari satu orang dalam satu keluarga.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukmawati (2020) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih” dengan perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai thitung (4,007) > ttabel (1,660) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan KPR.

2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank oleh Pedagang Pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Menurut Kasmir (2017:40) “Bunga bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya”

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi keputusan pengajuan pinjaman ke Bank pada pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. Dari hasil uji parsial yang dilakukan terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank dengan masing-masing nilai diperoleh thitung (0,910) < ttabel (1,984).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya tingkat suku bunga tidak menentukan keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar aur Kuning Kota Bukittinggi, dikarenakan kurangnya pemahaman pedagang tentang tingkat suku bunga. Pedagang dalam mengajukan pinjman ke Bank tidak memperhatikan atau mempertimbangkan

besar atau kecilnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank tersebut. Dapat diketahui dengan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir para pedagang, mayoritas tingkat pendidikan terakhir pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi yaitu tingkat SLTA/SMA dengan angka 65,69% atau 67 responden, dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa kurangnya pengetahuan atau wawasan pedagang pakaian terhadap tingkat suku bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Harjoko (2018) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Mega Cabang Makassar” dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara permintaan oleh nasabah terhadap kredit konsumtif tidak terlalu mempermasalahkan berapa besar tingkat suku bunga selama tingkat suku bunga kreditnya tidak mengalami kenaikan yang ekstrim, menunjukkan bahwa antar tingkat suku bunga kredit dengan permintaan kredit, bahwa besarnya tingkat suku bunga tidak menentukan besarnya kredit yang diminta oleh nasabah pada PT. Bank Mega cabang makassar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chrisanti dan Saryadi (2017) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah BNI KCU Undip Semarang)” dengan perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} (3,334) > t_{tabel} (1,9842)$ menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit di BNI KCU Undip Pleburan Semarang.

3. Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank oleh Pedagang Pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Menurut Kotler dan Armstrong (2014:184) “Keputusan pengambilan pinjaman Bank merupakan menjatuhkan pilihan mengambil pinjaman pada suatu lembaga keuangan bank yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, dan membuat keputusan. dan akhirnya didapatkan perilaku setelah mengambil kredit yaitu puas atau tidak puas atas suatu produk tersebut”.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa pendapatan dan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. Dari hasil uji stimultan yang dilakukan terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank dengan nilai $f_{hitung} 0,624 < f_{tabel} (3,09)$. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pendapatan dan tingkat suku bunga tidak menentukan keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sukmawati (2020) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih” dengan hasil perhitungan uji secara stimultan diperoleh nilai $F_{hitung} (42,601) > F_{tabel} (3,090)$ maka artinya ada pengaruh secara signifikan variabel independen (pendapatan dan suku bunga) terhadap variabel dependen (keputusan pengambilan KPR).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank studi pada pedagang pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu $Y = 22,175 + 0,051X_1 + 0,068X_2 + e$ dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan tingkat suku bunga memiliki nilai 0,051 untuk pendapatan dan 0,068 untuk tingkat suku bunga, serta nilai konstan sebesar 22,175 hal ini menunjukkan jika pendapatan dan tingkat suku bunga nilainya 0 maka keputusan pengajuan pinjaman ke Bank nilainya adalah 22,175.
2. Dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Nilai adalah 0,012 (1,2%), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 1,2% dan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh nilai thitung (0,439) < ttabel (1,984) dapat berarti H_1 ditolak dimana tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank, dan thitung (0,910) < ttabel (1,984) dapat berarti bahwa H_2 ditolak dimana tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank.
4. Hasil penelitian dengan uji F diperoleh fhitung (0,624) < ftabel (3,09) berarti bahwa H_3 ditolak dimana pendapatan dan tingkat suku bunga secara bersama-

sama tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank.

5. Dari hasil data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara manual dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 diketahui variabel pendapatan dan tingkat suku bunga, baik secara parsial atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan pengajuan pinjaman ke Bank, yang berarti besar atau kecilnya pendapatan maupun tingkat suku bunga tidak mempengaruhi keputusan pengajuan pinjaman ke Bank oleh pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank, karena para pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi mengajukan pinjaman ke Bank didasarkan dengan kebutuhan dana, dan para pedagang mengajukan pinjaman ke Bank dengan menggunakan kartu kuning atau aset lainnya yang dimiliki pedagang sebagai jaminan atau agunan kepada pihak Bank. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank dikarenakan pedagang tidak terlalu memperhatikan besarnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh pihak Bank serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pedagang terhadap tingkat suku bunga bank, dimana mayoritas tingkat pendidikan terakhir pedagang pakaian di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi adalah tingkat SLTA/SMA.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan tingkat suku bunga secara parsial dan stimultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengajuan pinjaman ke Bank, Agar penelitian ini dapat berkembang lebih baik lagi maka untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan agar hendaknya melakukan perluasan penelitian seperti menambahkan pertanyaan pada kuesioner atau jumlah responden, dan atau menambah variabel independen lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan (2009) **“Etika Bisnis Islam”**. Semarang: Walisongo Press.
- Chrisanti, Yulita Martha dan Saryadi. (2017). **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah BNI Kcu Undip Semarang)”**. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol. 6. No. 3. Pp 666-675.
- Darmawi, Herman. (2006). **“Pasar financial dan lembaga-lembaga financial”**. Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hansen D.R. dan M.M Mowen. (2011). **“Akuntansi Manajerial (Manajerial Accounting)”**. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat
- Hayati, Zahra. (2019). **“Teori-Teori Pengambilan Keputusan”**. INA-Rxiv. Web.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). **“Standart Akuntansi Keuangan”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2007). **“Bank & Lembaga Keuangan Lainnya”**. Edisi Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2013). **“Kewirausahaan”** Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2017). **“Manajemen Perbankan”**. Edisi Revisi 14. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P dan Amstrong. (2014). **“Manajemen Pemasaran”**. Jilid pertama. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Kotler, Philip. (2005). **“Manajemen Pemasaran”**. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- M. Harjoko S. (2018). **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Mega Cabang Makassar”**. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Misbahudin, dan Iqbal Hasan. (2013). **“Analisis Data Penelitian dengan Statistik”**. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2009) **“Kamus Umum Bahasa Indonesia”**. Jakarta: PN. Balai Pustaka.

- Raditya, Anindika (2009). **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Oleh Masyarakat pada Perum Pegadaian Cabang Klaten”**. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Raharja. (2002). **“Teori Ekonomi Mikro”**. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rindjin, Ketut. (2008). **“Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank”**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riofita, Hendra. (2015). **“Perilaku Organisasi”**. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir.
- Rozalinda. (2016). **“Fikih Ekonomi Syari’ah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syari’ah.”**. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sahrani, Sohari dan Ru’fa Abdullah. (2011). **“Fikih Muamalah”**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Schiffman, Samuel dan Kanuk. (2004). **“Prilaku Konsumen”**. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Indexs.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2003). **“Manajemen Dana Bank”**. Jakarta:Bumi Aksara.
- Siwi, Janet Aprilia, dkk. (2019). **“Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017”**. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 19. No. 1.
- Sugiyono. (2013). **“Metode Penelitian Manajemen”**. Bandung:Alfabeta.
- . (2019). **“Metode Penelitian Kuantitatif”**. Bandung:Alfabeta.
- Sujawerni, V. Wiratna.(2014). **“SPSS untuk Penelitian”**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, Emi. (2020). **“Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih”**. Islamic Banking Journal. Vol 5. No. 2. Pp. 53-72.
- Susanto, Ekwartatma. (2018). **“Pengaruh Suku Bunga Pendapatan, Jangka Waktu Kredit dan Taksiran Jaminan Nasabah, Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR Bank Klaten”**. Aktual. Vol. 3. No. 1.
- Swasta, Basu. (2001). **“Manajemen Penjualan”**. Yogyakarta:BPFE.
- Syaifuddin, Dedy Takdir. (2019). **“Manajemen Perbankan”**. Kendari:Unhalu Press.

Umar, Husein. (2013). “**Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**”.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusanto, M. Ismail dan M. Arif Yunus. (2011). “**Pengantar Ekonomi Islam**”.
Bogor: Al Azhar Press.



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN PENGAJUAN PINJAMAN KE BANK (STUDI PADA PEDAGANG PAKAIAN PASAR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI)

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Status Perkawinan :
 - a. Belum kawin
 - b. Kawin
 - c. Cerai hidup
 - d. Cerai mati
5. Jumlah tanggungan : Orang
6. Pendidikan terakhir :
 - a. SD
 - b. SLTP/SMP
 - c. SLTA/SMA
 - d. Sarjana
7. Pendapatan perbulan :
 - a. \leq Rp.1.000.000
 - b. Rp.1.100.000 – Rp.2.000.000
 - c. Rp. 2.100.000–Rp. 5.000.000
 - d. Rp.5.100.000–Rp.10.000.000
 - e. Rp.10.100.000–Rp.20.000.000
 - f. \geq Rp.20.000.000
8. Jenis barang dagangan :
 - a. Pakaian wanita
 - b. Pakaian laki-laki
 - c. Pakaian anak-anak
 - d. Lainnya.....
9. Berapa lama berdagang :
 - a. \leq 1 tahun
 - b. 1-3 tahun
 - c. 3-5 tahun



d. 5-10 tahun

e. ≥ 10 tahun

10. Apakah pernah pernah mengajukan pinjaman ke Bank :

a. Pernah

b. Tidak pernah

11. Bank tempat mengajukan pinjaman :

a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

d. Bank Tabungan Negara (BTN)

b. Bank Negara Indonesia (BNI)

e. Bank Nagari

c. Bank Mandiri

f. Bank Lainnya.....

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER/ANGKET:

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi daftar pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dan memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	A. Variabel Pendapatan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pedagang perlu mengetahui besarnya pendapatan sebelum hendak mengajukan pinjaman ke bank.					
2.	Pedagang yang hendak mengajukan pinjaman					

	ke bank sebaiknya disesuaikan dengan besarnya pendapatan para pedagang.					
3.	Dengan menyediakan barang dagangan yang diminati oleh pembeli mampu meningkatkan pendapatan.					
4.	Bertambahnya modal mampu meningkatkan pendapatan.					
5.	Semakin banyak persediaan barang dagangan yang dimiliki pedagang, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pedagang.					
B. Variabel Tingkat Suku Bunga						
6.	Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sesuai dengan target laba untuk meningkatkan performa/kualitas usaha dan pelayanan perbankan.					
7.	Tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank sesuai dengan kualitas jaminan yang diberikan.					
8.	Tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank tidak melebihi batasan yang telah ditetapkan pemerintah.					
9.	Tingkat suku bunga yang dibebankan oleh bank sebanding dengan jangka waktu pinjaman yang diambil.					
10.	Tingkat suku bunga yang dibebankan oleh bank sesuai dengan kemampuan pedagang.					
11.	Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sesuai dengan produk jasa yang diberikan.					
12.	Tingkat suku bunga yang dibebankan oleh pihak bank disesuaikan dengan loyalitas					

	nasabah.					
13.	Tingkat suku bunga bank lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga lembaga keuangan lainnya.					
C. Keputusan Pinjaman ke Bank						
14.	Saya mengajukan pinjaman ke bank sesuai dengan kebutuhan penambahan modal usaha.					
15.	Pinjaman dari bank diharapkan mampu membantu mengembangkan usaha pedagang.					
16.	Pinjaman dari bank diharapkan mampu meningkatkan pendapatan pedagang.					
17.	Pedagang dan pelaku usaha lainnya banyak yang mengajukan pinjaman ke bank.					
18.	Keluarga memberi saya dukungan untuk mengajukan pinjaman ke bank.					
19.	Mengajukan pinjaman ke bank merupakan hal yang biasa dilakukan oleh para pedagang.					

Lampiran 2

Hasil Analisis Data Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistics 22

1. Uji Validitas

a. Variabel Pendapatan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,503**	,198*	,276**	,143	,652**
	Sig. (2-tailed)		,000	,046	,005	,152	,000
	N	102	102	102	102	102	102
X1.2	Pearson Correlation	,503**	1	,104	,223*	,349**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000		,296	,024	,000	,000
	N	102	102	102	102	102	102
X1.3	Pearson Correlation	,198*	,104	1	,370**	,251*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,046	,296		,000	,011	,000
	N	102	102	102	102	102	102
X1.4	Pearson Correlation	,276**	,223*	,370**	1	,244*	,690**
	Sig. (2-tailed)	,005	,024	,000		,014	,000
	N	102	102	102	102	102	102
X1.5	Pearson Correlation	,143	,349**	,251*	,244*	1	,612**
	Sig. (2-tailed)	,152	,000	,011	,014		,000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_X1	Pearson Correlation	,652**	,679**	,576**	,690**	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Tingkat Suku Bunga (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,208*	,104	,242*	,101	,240*	,284**	,267**	,565**
	Sig. (2-tailed)		,036	,300	,014	,311	,015	,004	,007	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.2	Pearson Correlation	,208*	1	,321**	,227*	,147	,124	,164	,157	,516**
	Sig. (2-tailed)	,036		,001	,022	,140	,213	,100	,116	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.3	Pearson Correlation	,104	,321**	1	,386**	,050	-,082	-,016	,205*	,454**
	Sig. (2-tailed)	,300	,001		,000	,617	,412	,872	,039	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.4	Pearson Correlation	,242*	,227*	,386**	1	,269**	,115	,190	,179	,592**
	Sig. (2-tailed)	,014	,022	,000		,006	,249	,056	,072	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.5	Pearson Correlation	,101	,147	,050	,269**	1	,405**	,094	,098	,504**
	Sig. (2-tailed)	,311	,140	,617	,006		,000	,347	,325	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.6	Pearson Correlation	,240*	,124	-,082	,115	,405**	1	,420**	,225*	,580**
	Sig. (2-tailed)	,015	,213	,412	,249	,000		,000	,023	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.7	Pearson Correlation	,284**	,164	-,016	,190	,094	,420**	1	,174	,546**
	Sig. (2-tailed)	,004	,100	,872	,056	,347	,000		,080	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X2.8	Pearson Correlation	,267**	,157	,205*	,179	,098	,225*	,174	1	,551**
	Sig. (2-tailed)	,007	,116	,039	,072	,325	,023	,080		,000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total_X2	Pearson Correlation	,565**	,516**	,454**	,592**	,504**	,580**	,546**	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,576**	,318**	,256**	,273**	,169	,669**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,009	,006	,089	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	,576**	1	,360**	,121	,160	,048	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,225	,107	,635	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	,318**	,360**	1	,153	,210*	,103	,563**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,124	,034	,305	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.4	Pearson Correlation	,256**	,121	,153	1	,311**	,299**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,009	,225	,124		,001	,002	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.5	Pearson Correlation	,273**	,160	,210*	,311**	1	,375**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,006	,107	,034	,001		,000	,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.6	Pearson Correlation	,169	,048	,103	,299**	,375**	1	,574**
	Sig. (2-tailed)	,089	,635	,305	,002	,000		,000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Total_Y	Pearson Correlation	,669**	,592**	,563**	,602**	,661**	,574**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Pendapatan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	102	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,644	,644	5

Inter-Item Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	1,000	,503	,198	,276	,143
X1.2	,503	1,000	,104	,223	,349
X1.3	,198	,104	1,000	,370	,251
X1.4	,276	,223	,370	1,000	,244
X1.5	,143	,349	,251	,244	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17,25	2,900	,425	,297	,578
X1.2	17,39	2,775	,444	,337	,567
X1.3	17,18	3,137	,346	,178	,614
X1.4	17,36	2,610	,412	,201	,586
X1.5	17,41	2,977	,364	,186	,606

b. Variabel Tingkat Suku Bunga (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	102	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,647	,651	8

Inter-Item Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	1,000	,208	,104	,242	,101	,240	,284	,267
X2.2	,208	1,000	,321	,227	,147	,124	,164	,157
X2.3	,104	,321	1,000	,386	,050	-,082	-,016	,205
X2.4	,242	,227	,386	1,000	,269	,115	,190	,179
X2.5	,101	,147	,050	,269	1,000	,405	,094	,098
X2.6	,240	,124	-,082	,115	,405	1,000	,420	,225
X2.7	,284	,164	-,016	,190	,094	,420	1,000	,174
X2.8	,267	,157	,205	,179	,098	,225	,174	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28,10	8,129	,378	,176	,606
X2.2	27,95	8,562	,349	,163	,615
X2.3	27,93	8,579	,229	,257	,646
X2.4	27,97	8,108	,424	,264	,595
X2.5	27,89	8,374	,296	,235	,627
X2.6	27,89	7,978	,384	,351	,603
X2.7	27,84	8,114	,338	,247	,616
X2.8	27,94	8,056	,339	,141	,616

c. Variabel Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	102	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,656	,665	6

Inter-Item Correlation Matrix

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	1,000	,576	,318	,256	,273	,169
Y.2	,576	1,000	,360	,121	,160	,048
Y.3	,318	,360	1,000	,153	,210	,103
Y.4	,256	,121	,153	1,000	,311	,299
Y.5	,273	,160	,210	,311	1,000	,375
Y.6	,169	,048	,103	,299	,375	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	20,90	4,050	,514	,393	,578
Y.2	21,01	4,049	,367	,370	,620
Y.3	20,91	4,200	,349	,166	,626
Y.4	21,33	3,967	,364	,165	,622
Y.5	21,70	3,738	,433	,224	,595
Y.6	21,35	4,033	,320	,182	,639

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Suku Bunga, Pendapatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 ^a	,012	-,007	2,332

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,790	2	3,395	,624	,538 ^b
	Residual	538,357	99	5,438		
	Total	545,147	101			

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Pendapatan

Coefficients^a

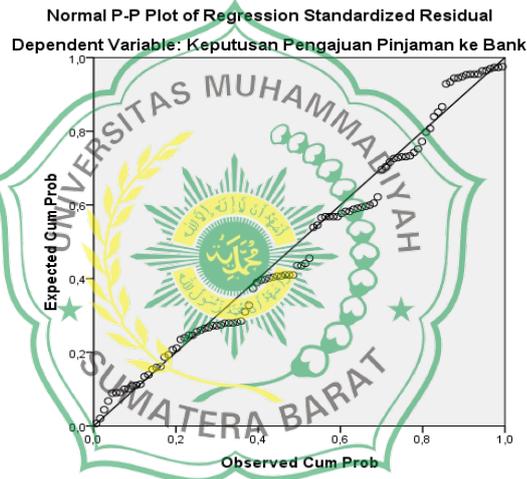
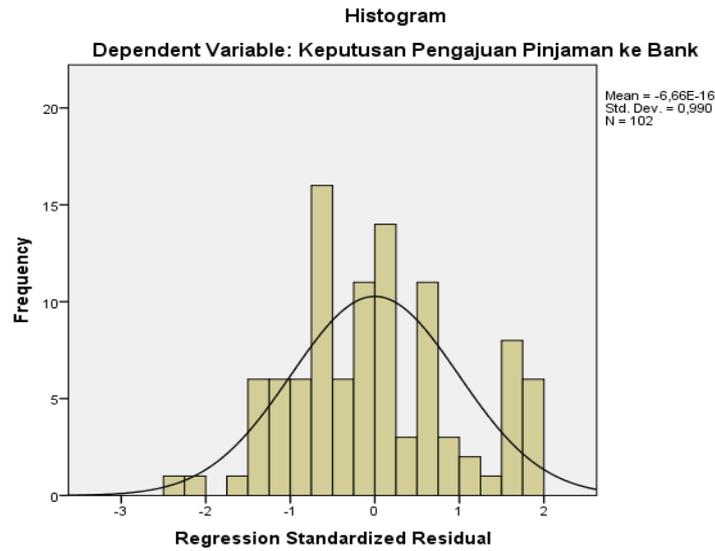
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,175	3,083		7,193	,000
	Pendapatan	,051	,117	,045	,439	,662
	Tingkat Suku Bunga	,068	,074	,093	,910	,365

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

Coefficient Correlations^a

Model			Tingkat Suku Bunga	Pendapatan
1	Correlations	Tingkat Suku Bunga	1,000	-,214
		Pendapatan	-,214	1,000
	Covariances	Tingkat Suku Bunga	,006	-,002
		Pendapatan	-,002	,014

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30873625
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,078
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

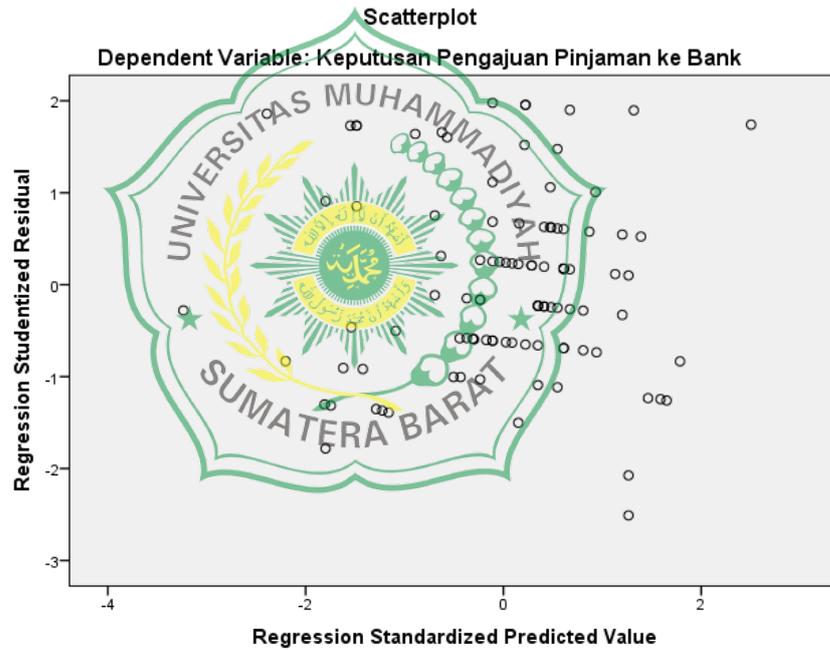
b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,175	3,083		7,193	,000		
Pendapatan	,051	,117	,045	,439	,662	,954	1,048
Tingkat Suku Bunga	,068	,074	,093	,910	,365	,954	1,048

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

c. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,494	1,768		2,541	,013
Pendapatan	-,097	,067	-,147	-1,452	,150
Tingkat Suku Bunga	-,016	,043	-,039	-,381	,704

a. Dependent Variable: ABSRes

d. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,112 ^a	,012	-,007	2,332	,012	,624	2	99	,538	2,272

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Suku Bunga, Pendapatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 ^a	,012	-,007	2,332

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,790	2	3,395	,624	,538 ^b
	Residual	538,357	99	5,438		
	Total	545,147	101			

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,175	3,083		7,193	,000
	Pendapatan	,051	,117	,045	,439	,662
	Tingkat Suku Bunga	,068	,074	,093	,910	,365

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24,60	26,09	25,44	,259	102
Residual	-5,769	4,587	,000	2,309	102
Std. Predicted Value	-3,236	2,504	,000	1,000	102
Std. Residual	-2,474	1,967	,000	,990	102

a. Dependent Variable: Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank





Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 547/IL.3/AU/KEP/2022

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester **Genap** Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/AK-XI/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1 b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

Menetapkan

- Pertama :
- Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;
- Nama : **Dika Oktafiani**
Bp/NPM : **18.10.002.62201.026**
Prodi : **Akuntansi**

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman dari Bank (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)

- Kedua :
- Menunjuk Saudara :
- a. **Puguh Setiawan, SE, M.Si** Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. **Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA** Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

- Ketiga :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah, jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 28 Syakban 1443 H.
31 Maret 2022 M.



Dr. Dra. Tri Irfi Indrayani, M.Pd

NBM : 93 25 57

Tembusan:



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 547/II.3.AU/KEP-PSA/2022
Lamp : 1 lembar
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 28 Syakban 1443 H.
31 Maret 2022 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Puguh Setiawan, SE, M.Si
2. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
Di
Padang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : **Dika Oktasiani**
N I M : **18.10.092.62201.026**
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Dengan Judul : **Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman dari Bank (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)**

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Billahit taufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum wr. wb.


Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd
NBM : 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dika Oktafiani**
 N I M : **18.10.002.62201.026**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Jenjang Program : **Strata 1 (S1)**
 Dengan Judul : **Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman dari Bank (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)**

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Selasa / 12 April 2022	- Perbaiki latar belakang, hasil penelitian terdahulu - Tambahkan batasan Masalah, terkait pendapatan - Perbaiki teori pendapatan - Perbaiki koefisien, tambah daftar pertanyaan		
2.	Jumat / 22 April 2022	Perbaiki latar belakang, pengertian pendapatan pelaku pasar Perbaiki teori pengambilan keputusan Kuesioner tambah deskripsi dari responden		
3.	Kamis / 28 April 2022	- Perbaiki batasan teori pengambilan keputusan - Perbaiki penyusunan variabel		
4.	Senin / 09 Mei 2022	Act untuk lanjut pembimbing II		
5.	Kamis / 2 - 6 - 2022	- tambahkan fenomena tjs peninjauan Pelanggan - kuesioner		
6.	Rabu / 15 - 6 - 2022	- Sila One, keluarkan ke Pbb I		
7.	Senin / 20 - Juni 2022	- Dasar pengukuran uji Asimui klasik ya bagian uji Normalitas - Acc & lampir ke Samplo.		
8.	Rabu 22 - 6 - 2022	- Acc utle seminar proposal		
9.	Kamis, 28 - 7 - 2022	- Perbaiki data responden - Analisis descriptive data penelitian		
10.	Selasa, 2 - 8 - 2022	- Perbaiki deskriptif terkait pendidikan - Perbaiki data penelitian		

Padang, 28 Syakban 1443 H.

31 Maret 2022 M.



Dr. Dra. Iri Iria Indrayani, M.Pd

NBM : 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dika Oktafiani**
 NIM : **18.10.002.62201.026**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Jenjang Program : **Strata 1 (S1)**
 Dengan Judul : **Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman dari Bank (Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)**

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Jum'at. 12-8-2022	- Perbaikan pembahasan, perbandingan dengan penelitian lainnya. - Perbaikan kesimpulan		
2.	Sabtu, 20-8-2022	- Perbaiki penulisan		
3.	Minggu 21-8-2022	- Aec Untuk Seminar Hasil		
4.	Sabtu 27-8-2022	- Perbaikan deskripsi		
5.	Minggu 28-8-2022	- Aec with uja komputasi		
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang, 28 Syakban 1443 H.
31 Maret 2022 M.

Dekan

Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd
 NBM : 93 25 57



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/127 /KKPol-KB/2022

- Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : a. Bahwa sesuai Surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor 333/II.3.AU/F/2022, Tanggal 26 Januari 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **Dika Oktafiani**
Tempat/Tanggal Lahir : Surau Laut, 02 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar
Alamat : Tengah Sawah Jorong Sungai Lauik RT/RW 000/000 Kel/Desa Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.
Nomor Identitas : 1306074210990002
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Para Pedagang Meminjam Modal di Bank (Studi Kasus Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)
Lokasi Penelitian : Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi
Waktu Penelitian : 02 Februari 2022 s/d 30 Juni 2022
Anggota Penelitian : -
Digunakan untuk : Mohon Izin Observasi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan menaati tata tertib di lokasi tempat penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Pelaksanaan penelitian dengan Protokol Kesehatan Covid-19 dan ketentuan lebih lanjut mengikuti aturan di tempat pelaksanaan penelitian.
4. Melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi.
5. Rekomendasi penelitian ini berlaku mulai tanggal diterbitkan dan apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 31 Januari 2022
A.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA BUKITTINGGI
Kasi Bina Kesatuan Bangsa



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Walikota Bukittinggi;
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat;
3. Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi;
4. Arsip.



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Status : Terakreditasi B

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 1040/KET/II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Dika Oktafiani**
N I M : 181000262201026
Program Studi : SI Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

“Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengajuan Pinjaman ke Bank (Studi Pada Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)”

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui
Dekan



Puguh Setiawan, SE., M.Si
NIDN. 1007017302

Padang, 26 Agustus 2022
Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017

PERSETUJUAN PROPOSAL

Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Proposal

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN PINJAMAN BANK**

(Studi Kasus Pedagang Pakaian Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi)

Nama : Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Program Studi : Akuntansi

Padang, 22 Juni 2022



Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Pugh Setiawan, SE, M.Si)

(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA)

**Diketahui
Ketua Prodi**

(Immu Puteri Sari, SE, M.Si)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Hasil

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN PENGAJUAN PINJAMAN KE BANK (STUDI PADA
PEDAGANG PAKAIAN PASAR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI)**

Nama : Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Program Studi : Akuntansi

Padang, 22 Agustus 2022



Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Pugh Setiawan, SE, M.Si)

(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA)

**Diketahui
Ketua Prodi**

(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Hasil

**PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN PENGAJUAN PINJAMAN KE BANK (STUDI PADA
PEDAGANG PAKAIAN PASAR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI)**

Nama : Dika Oktafiani

NIM : 18.10.002.62201.026

Program Studi : Akuntansi

Padang, 22 Agustus 2022



Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Pugh Setiawan, SE, M.Si)

(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA)

**Diketahui
Ketua Prodi**

(Fitri Yulianis, SE, M.Si)